

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DEWAN DIREKSI, KOMITE AUDIT DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Dari Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



OLEH :

NADIA HAJI PRANITA
191000462201033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

SOLOK

2023

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, DEWAN DIREKSI, KOMITE AUDIT DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

NADIA HAJI PRANITA
191000462201033

Pembimbing : 1. Hj. NIDIA ANGGRENI DAS, SE. MM
2. RITA DWI PUTRI, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional (X_1), Komisaris Independen (X_2), Dewan Direksi (X_3), Komite Audit (X_4) dan Ukuran Perusahaan (X_5) terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Berdasarkan analisis statistik dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kepemilikan Institusional (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang diteliti, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 1,473 < t_{tabel} 2,00172$ dan signifikansi $0,146 > 0,05$. Secara Parsial Komisaris Independen (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang telah diteliti, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 1,932 < t_{tabel} 2,00172$ dan signifikansi $0,058 > 0,05$. Secara Parsial Dewan Direksi (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang telah diteliti, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 4,631 > t_{tabel} 2,00172$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara Parsial Komite Audit (X_4) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang telah diteliti, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,102 > t_{tabel} 2,00172$ dan signifikansi $0,040 < 0,05$. Secara Parsial Ukuran Perusahaan (X_5) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang telah diteliti, hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 1,418 < t_{tabel} 2,00172$ dan signifikansi $0,162 > 0,05$. Secara simultan Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan (Y) hal ini dibuktikan dengan dengan nilai F_{hitung} sebesar $5,404 >$ dari $F_{tabel} 2,26$ dan signifikansi $0,000 <$ nilai signifikansi $0,05$.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Ukuran Perusahaan.

**THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, INDEPENDENT
COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AUDIT COMMITTEE
AND COMPANY SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE OF FOOD AND
BEVERAGE COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

NADIA HAJI PRANITA
191000462201033

Pembimbing : 1. Hj. NIDIA ANGGRENI DAS, SE. MM
2. RITA DWI PUTRI, SE, M.Si

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of institutional ownership (X_1), independent commissioners (X_2), Board of Directors (X_3), Audit Committee (X_4) and Company Size (X_5) on financial performance in food and beverage Sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021.

Based on statistical analysis, it can be concluded that partially institutional ownership (X_1) has no effect on financial performance in the company under study, this is evidenced by the value of calculation $1.473 < t_{table} 2.00172$ and significance $0.146 > 0.05$. Partially Independent Commissioner (X_2) has no effect on the financial performance of the company that has been studied, this is evidenced by the value of calculation $1.932 < t_{table} 2.00172$ and significance $0.058 > 0.05$. Partially the Board of Directors (X_3) affect the financial performance of the company that has been studied, this is evidenced by the thitung value $4.631 > t_{table} 2.00172$ and significance $0.000 < 0.05$. Partially the Audit Committee (X_4) influence on the financial performance of the company that has been studied, this is evidenced by the value of the calculation $2.102 > t_{table} 2.00172$ and significance $0.040 < 0.05$. Partially the size of the company (X_5) has no effect on the financial performance of the company that has been studied, this is evidenced by the value of the calculation $1.418 < t_{table} 2.00172$ and significance $0.162 > 0.05$. Simultaneously institutional ownership, independent commissioners, board of Directors, Audit Committee and the size of the company jointly on financial performance (Y) this is evidenced by the value of Fhitung of $5.404 >$ from $F_{table} 2.26$ and significance $0.000 <$ significance value 0.05 .

Keywords : Financial Performance, Institutional Ownership, Independent Commissioner, Board Of Directors, Audit Committee, Company Size.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di era global menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing. Untuk memenangkan persaingan tersebut, setiap perusahaan harus memiliki kinerja yang baik, terutama di bidang keuangan. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis memotivasi setiap perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya yaitu dengan meningkatkan atau mempertahankan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan seluruh kegiatan operasionalnya (Sukandar, 2014). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yaitu dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan status keuangan perusahaan dan menggunakan alat analisis keuangan untuk memahami status keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan oleh calon investor dalam memutuskan investasi saham. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan gambaran informasi mengenai baik buruknya kinerja dalam suatu perusahaan sehingga dapat mengetahui kualitas kinerja perusahaan tersebut.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan merupakan media dalam penyaluran berbagai informasi perusahaan. Kinerja keuangan secara transparan tercatat dalam laporan

keuangan perusahaan yang sangat bermanfaat bagi para penggunanya (*stakeholder*). Manfaat dari laporan keuangan perusahaan bagi manajemen yaitu sebagai salah satu media pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan mengenai kebijakan perusahaan untuk kedepannya. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Pentingnya penilaian kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan membuat para pemimpin perusahaan sadar bahwa mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi persoalan yang rumit. Aktivitas pengelolaan yang semakin kompleks membuat kebutuhan akan praktik *corporate governance* untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan terlaksana dengan baik semakin meningkat (Wijayanti, 2012). Pada saat sekarang ini banyak perusahaan telah menggunakan *corporate governance* sebagai rujukan dalam menjalankan perusahaannya. *Corporate Governance* dianggap sebagai salah satu konsep untuk memaksimalkan pencapaian tujuan perusahaan dengan pengawasan kinerja manajemen dan penjaminan akuntabilitas pada pihak berkepentingan berdasarkan aturan-aturan yang berlaku (Sejati et al., 2018) . Dalam arti lain *corporate governance* (CG) merupakan pengaturan atas pembagian tugas dan tanggungjawab diantara pihak yang berpartisipasi dan memiliki kepentingan atas pengarahan dan pengendalian perusahaan yang meliputi dewan direksi, para manager, para pemegang saham, dan stakeholders lainnya (Masyhud Ali, 2006). Apabila konsep tersebut dapat dilaksanakan dengan baik maka diharapkan ekonomi dan perkembangan perusahaan dapat terus berkembang

dengan pesat sehingga memberikan keuntungan bagi semua pihak yang bersangkutan.

Dalam dunia global seperti sekarang ini, dimana tingkat persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan mengelola perusahaannya dengan profesional. Demikian pula para investor dalam mencari alternatif untuk berinvestasi, selalu mencari perusahaan yang dikelola dengan profesional pula. Konsep *Corporate Governance* digunakan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan. *Corporate Governance* digunakan sebagai cara kerja dalam mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan harapan dapat berupaya untuk meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan. Selanjutnya, struktur *Corporate Governance* merupakan pembagian tanggung jawab dari individu-individu yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut. Sehingga dalam melakukan kewajiban dalam mencapai tujuan perusahaan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik (Sejati et al., 2018).

Komponen *corporate governance* terdiri dari; Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independent, Dewan Direksi dan Komite Audit (Feries et al., 2019). Kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam melakukan fungsi monitoring manajemen sehingga mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Selanjutnya dewan komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan. Semakin besar proporsi dewan komisaris independen menunjukkan fungsi pengawasan akan lebih baik. Keberadaan komisaris independen bertujuan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, menjaga fairness serta mampu memberikan keseimbangan antara

kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, bahkan kepentingan para stakeholder lainnya. Dalam sebuah perusahaan dewan direksi (*board of directors*) merupakan pimpinan perusahaan yang di pilih oleh para kepentingan pemegang saham dalam mengelola perusahaan. Selanjutnya komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu melaksanakan tugas dan fungsi. Dewan Komisaris. Komite audit mempunyai peran yang penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan. Menjaga terciptanya sistem pengawasan perusahaan yang memadai, serta dilaksanakannya *corporate governance* dengan baik.

Terkait dengan penelitian terdahulu yang meneliti tentang kepemilikan institusional telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Seperti (Lestari & Yulianawati, 2015) dalam penelitiannya terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011– 2012 mengungkapkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian lainnya Peruno mengungkapkan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan (Aulia, 2019) serta (Feries et al., 2019) mengatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Terkait penelitian terdahulu yang meneliti tentang dewan komisaris independent seperti penelitian yang dilakukan oleh (Yunus & Tarigan, 2020) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian (Adeirla & Saparila, 2020) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian (Eksandy, 2018) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang meneliti tentang komite audit terhadap kinerja keuangan telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Honi et al., 2020) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Eksandy, 2018) Adeirla Putri Oktaviana (2021) dan (Setiawan & Setiadi, 2020) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hermiyetti & Katlanis, 2017) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian tentang dewan direksi terhadap kinerja keuangan juga telah diteliti oleh peneliti terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Eksandy, 2018) yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik (Honi et al., 2020) dan (Adeirla Putri Oktaviana, 2020) yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbanding terbalik dengan penelitian milik (Yunus & Tarigan, 2020) yang menyatakan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh investor karena merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan. Perusahaan makanan dan minuman memiliki perkembangan yang cukup baik karena kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok.

Kasus PT Mayora Indah Tbk. Yang merupakan produsen makanan dan minuman, pada akhir juli kuartal I tahun 2019, mencatatkan margin bersih 7,75%, kemudian dilaporkan pada kuartal II-2019, margin bersih perusahaan berada di kisaran 6,7%, sehingga margin bersih kurtal I dan kuartal II 2019 mengalami penurunan sebesar 1,05% (www.cnbcindonesia.com, 2019). Fenomena ini memperkuat gagasan bahwa penerapan *corporate governance* mempengaruhi baik dan buruknya kinerja dan laporan keuangan di suatu perusahaan (Sutedi, 2012). Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya menerapkan CG dengan baik dan berdampak pada laporan dan kinerja keuangan yang kurang baik. Selanjutnya, kasus pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang berkaitan dengan buruknya kinerja keuangan perusahaan yang merugikan calon investor. Pada kasus ini PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) menghentikan bisnis beras pasca kasus hukum yang menimpa pada pertengahan tahun 2017 membuat kinerja

perusahaan memburuk. Berdasarkan laporan keuangan AISA per 31 Desember 2017, kinerja keuangan AISA turun drastis. Pendapatan AISA tahun 2017 Rp 4,29 triliun, dari yang sebelumnya 5,35 triliun, maka terjadi seleisih pendapatan sebesar 24,8% dibandingkan periode sama tahun lalu. Hingga akhir 2017, AISA harus mengalami kerugian bersih sebesar Rp 551,9 miliar. Padahal, per 31 Desember 2016, AISA masih mencetak laba bersih senilai Rp 581 miliar (kontan.co.id, 2017). Hal ini menjelaskan buruknya kinerja keuangan perusahaan akibat perusahaan tidak menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance* secara kongkret yang diantaranya adalah kurangnya transparansi terhadap publik.

Selanjutnya Kinerja keuangan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Di mana ukuran perusahaan mencerminkan besar atau kecilnya aset perusahaan, apabila perusahaan tersebut memiliki aset yang besar maka perusahaan akan cenderung melindungi stabilitas serta kondisi perusahaan (Hendratni et al., 2018) .Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan, baik pendanaan yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Ukuran perusahaan yang besar diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan secara tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja dari suatu perusahaan.

Penelitian (Hendratni et al., 2018) dan (Dewi & Tenaya., 2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh ukuran besar atau

kecilnya suatu perusahaan. Apabila ukuran perusahaan kecil maka perusahaan tersebut memiliki asset yang kecil pula maka akan kurang memperhatikan kondisi perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki asset yang lebih besar (Nurchahya et al., 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah Kepemilikan Institusional mempengaruhi Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
2. Apakah Komisaris Independen mempengaruhi Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Apakah Dewan Direksi mempengaruhi Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

4. Apakah Komite Audit mempengaruhi Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
5. Apakah Ukuran Perusahaan mempengaruhi Kinerja Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
6. Apakah Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021'

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disusun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk memperdalam wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan atas kinerja yang selama ini diterapkan dan dipakai sebagai bahan pertimbangan perencanaan untuk masa yang akan datang.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya apa yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika Penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dan memahami penelitian ini. Berikut ini sistematika penulisan yang tersaji :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi, dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian dan definisi operasiinal, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian dan pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran baik untuk peneliti selanjutnya ataupun untuk tempat penelitian dilakukan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini menggunakan 16 sampel perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi Kinerja Keuangan (Y), sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai t_{hitung} $|1,473| < t_{tabel} 2,00172$ dan signifikansi $0,146 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual Kepemilikan Institusional (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).
2. Hasil uji menunjukkan bahwa Komisaris Independen (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi Kinerja Keuangan (Y), sehingga hipotesis Kedua (H_2) yang menyatakan bahwa Komisaris

Independen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai $t_{hitung} |1,932| < t_{tabel} 2,00172$ dan signifikansi $0,058 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual Komisaris Independen (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

3. Hasil uji menunjukkan bahwa Dewan Direksi (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan dalam memprediksi Kinerja Keuangan (Y), sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa Dewan Direksi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 diterima. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai $t_{hitung} |4,631| > t_{tabel} 2,00172$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual Dewan Direksi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).
4. Hasil uji menunjukkan bahwa Komite Audit (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan dalam memprediksi Kinerja Keuangan (Y), sehingga hipotesis Keempat (H_4) yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 diterima. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai $t_{hitung} |2,102| > t_{tabel}$

2,00172 dan signifikansi $0,040 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual Komite Audit (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

5. Hasil uji menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_5) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi Kinerja Keuangan (Y), sehingga hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 ditolak. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai $t_{hitung} |1,418| < t_{tabel}$ 2,00172 dan signifikansi $0,162 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual Ukuran Perusahaan (X_5) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).
6. Hasil uji menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (X_1), Komisaris Independen (X_2), Dewan Direksi (X_3), Komite Audit (X_4) dan Ukuran Perusahaan (X_5) secara simultan berpengaruh signifikan dalam memprediksi Kinerja Keuangan (Y), sehingga hipotesis keenam (H_6) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 diterima. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai F_{hitung} sebesar $5,404 >$ dari F_{tabel} 2,26 dan signifikansi $0,000 <$ taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan

bahwa Kepemilikan Institusional (X_1), Komisaris Independen (X_2), Dewan Direksi (X_3), Komite Audit (X_4) dan Ukuran Perusahaan (X_5) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang akan diharapkan dan bermanfaat bagi perusahaan serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk tidak terlalu fokus hanya kepada kepemilikan institusional, komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan dalam menilai Kinerja Keuangan melainkan juga mempertimbangkan aspek lain yang mungkin lebih memiliki pengaruh yang lebih besar seperti kepemilikan manajerial, dewan komisaris, kualitas audit dan lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rentang waktu yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih akurat, lalu disarankan juga untuk menambah variabel lain seperti kepemilikan manajerial, dewan komisaris, kualitas audit dan lainnya untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, B. R., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 181.
- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat
- Agus Salim. (2018) Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Penerapan *Good Corporate Governance* (Gcg) Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, *Journal STEI MM Vol 5 No. 2*, Hlm.32
- Agustiningsih, S. W., Sulistyarningsih, C. R., & Purwanto. (2016). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 27.
- Ajeng Wind, (2014) *Jurus kilat membuat laporan keuangan*. Dunia Cerdas: Jakarta.
- Aulia, Dessy Rahma. 2019. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sector Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Aprila, Ni wayan., Nyoman., & Susandy, A. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kharisma*, Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Astri Aprianingsih dan Amanita Novi Yushita. 2016. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal profita*, Edisi 4, Hal: 1-16.
- Aziz, A. A., Samrotun, Y. C., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1).
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Claessens, S., Djankov, S., & Lang, L. H., (2000b). *The separation of ownership and control in East Asian corporations*. *Journal of Financial Economic*, 58, 81-112.

- Dewi, P. & Tenaya. (2017). Pengaruh Penerapan Gcg Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bei Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 310-329.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34.
- Dwi Fitriyaningsih. (2022). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 1(1), 38–51.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1.
- Elisetiawati, Eva & Artinah, B. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 17–28.
- Enda, P., & Tenaya K, A. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1-7.
- Ermawati, F. P. dan E. (2017). *Pengaruh mekanisme GCG*. 14(1), 55–64.
- Estiani S, & Hermi. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (e-Journal)*, 3(1), 73–94.
- Fadlilah, T. I. N., H. Setiono, dan M. Dafi. 2020. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2019) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Majapahit).
- Fahmi, Irham (2014) Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta: Bandung.
- Ferdinan, A. (2014). Metodologi Penelitian Manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ferial, F., Suhadak, S., & Handayani, S. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 33(1), 146–153.

- Firmansyah, R. 2021. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, STIESIA Surabaya).
- Fitria, A Friantin, & Nurdyastuti, T. (2018). *The Influence of Good Corporate Governance on the Profitability of Mining Companies Listed on The Stock Exchange Indonesia Period 2013-2016*. *ADVANCE*, Vol. 5, No. 1, pp. 97-103.
- Fitrianingsih, D., Asfaro, S., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2022). Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di bursa efek indonesia 1,2. 3(1), 21–30.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25 (Edidi kesembilan). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fajri, F., Akram, & Mariadi, Y. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Bumn Sektor Keuangan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- Feries, G. M., Titisari, K. H., & Anita, W. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI. *Research Fair Unisri*, 3(1), 59–68.
- Hamdani, M. (2016). *Good Corporate Governance* (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory. *Semnas Fekon*, 279–283.
- Hanifah, D. F., & Hariyati. (2021). Pengaruh *Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub-Sektor Property Dan Real Estate Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 62–73.
- Hartono, (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan pendekatan rasio dan spss. Cv Budi Utama.
- Hendratni, T. W., Nawasiah, N., & Indriati, T. (2018). Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Mnajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 37-52.
- Honi, H. Y., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan bank Umum Konvensional tahun

2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3),296-305

Hermiyetti & Katlanis. (2016). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 06(2), 25–43.

Hery, (2016). Analisis laporan keuangan. Grasindo: Jakarta.

<https://investasi.kontan.co.id/news/banyak-tertimpa-masalah-bagaimana-kinerja-keuangan-tiga-pilar-aisa-di-2018>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190722113510-17-86561/laba-mayora-tumbuh-10- tapi-sayang-marjin-laba-turun>.

Hykaj, K. (2016). *Corporate Governance, Institutional Ownership, and Their Effects on Financial Performance. European Scientific Journal*.

Indarti, M. K., & Extaliyus, L. (2013). Pengaruh *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2).

Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, and Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management*, 15(1), 28- 41.

Kurniyati dan Khairiyani. (2020), Bagaimana *Good Corporate Governance (Gcg)* Dalam Keberlanjutan Perusahaan, *Jurnal Akuntansi Syariah* vol. 3 no. 2.

Kusdiyanto, dan Dezy Dwi Kusumaningrum. 2015. Pengaruh *Good corporate governance* dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2014. *Benefit Jurnal Management dan Bisnis*, 19 (2). 161-167.

Leatemia. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Textile Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 4339–4348.

Lestari, Dwi Wuryaningsih, dan Ika Yulianawati. 2015. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2012). *Benefit Jurnal Management dan Bisnis*, 19 (2).

M. Salsani dan Nur Handayani (2022). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

- M. Thoyib, R. W. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode *Economic Value Added (VEA)* dan *Q. Tobin* pada PT. (PERSERO) Pupuk Sriwijaya Palembang. *Jurnal Akuntanika*, Vol.4, No. 1.
- Masitoh, Novi Syiti & Hidayah, Nurul. 2018. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Tekun*, 1(1), 49-57.
- Meckling, M. C. J. And W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696.
- Niki Lukviarman. (2016). *Corporate Governance: Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Era Adicitra Intermedia, hlm.38
- Novitasari, I., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Mekanisme *Corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 209-218.
- Nugrahanti, Y. W., & Novia, S. (2012). Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 151–170.
- Nurchaya, A. S., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviuw Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Oktaviana Saraswati Putri Adeirla & Saparila, (2020) Pengaruh *Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Prabowo, M Shidqon, 2018. *Dasar-Dasar Good Corporate Governace*. UII Pres. Yogyakarta
- Prayanthi, I., & Laurens, C. N. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Makanan Dan Minuman. *Klabat Journal of Economic*, 1(1), 66-89.
- Puspitasari, F. & Ernawati, E. (2010). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja 73 Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 3(2), 189–215
- Puspitasari, F. & Ernawati, E. (2017). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 3(2),189-215.
- Putra, R. B., & Fidiana. 2017. “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 8, 1-8, Agustus 2017.

- Putra Sejati, E (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Industri Real Estate dan Property di Bei. *Seminar Nasional Dan Call For Paper*, 79-807.
- Rahmawati. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2(2), 54–70.
- Rompas et al. (2018). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. ISSN: 2303-1174. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (EMBA)*.
- Rita, D. P., (2018) Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Tax Advice* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*. Vol. 20, No. 2, Juli (2018).
- Rusdiyanto et all, (2019), *Good Corporate Governance* teori dan Implementasinya di Indonesia. Refika Aditama. Bandung.
- Saputri, N. A., Widayanti, R. and Damayanti, R. (2019) ‘Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017’, *Edunomika*, 03(02), pp. 352–363.
- Sejati, E. P., Titisari, K.H., & Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh *Good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur industri Real estate dan property di BEI Periode 2014-2016. *Seminar Nasional Dan Call for Paper*, 500-512.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(3), 108–117.
- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Barnag Konsumsi di BEI. *Kompartmen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1),13-21.
- Setyaningsih, V . D., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Mnajerial, Dan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 3(1), 60-71
- Siantar, S. T. (2016). Peranan, Kewenangan dan Kedudukan Dewan Komisaris dalam Perseroan Terbatas, *Premies Law Jurnal Vol 4*.
- Solomon, S. J., & Mahto, R. (2021). *Agency Theory And Entrepreneurship: A Cross-Country Analysis*. *Journal Of Business Research*, 122(September 2020), 466– 476.

- Sugiyono, P. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistya, A. F., & Sukartha, P. D. Y. (2013). Pengaruh *Prior Opinion*, Pertumbuhan dan Mekanisme *Corporate Governance* Pada Pemberian Opini *Audit Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5, 17– 32.
- Sulistiyowati, & Fidiana. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi.(JIRA)*,<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/670>
- Sukamawati, sukamulja. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi, Yogyakarta.
- Sukandar, P. P., & Rahardja. 2014. “Pengaruh ukuran dewan direksi dan dewan komisaris serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan”. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3(3), 1–7.
- Sofi’ah, I. M. T. dan L. Amanah. 2019. Pengaruh Struktur Modal Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- Surya Martsila, I., & Meiranto, W. (2013). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *In Diponegoro Journal Of Accounting (Vol. 2). governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–14.
- Suryaningtyas, A., & Rohman, A. (2019). Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(4),1–10.
- Tisna, G. A., & Agustami, S. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4 (2), 2016, 1035-1046.
- Varamitha, L. P. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Pderusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Ilmu Dan Riset Akuntans*, ISBN: 978-979-3649-81-8
- Wehdawati et al. 2015. Pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol. 3, No. 3, Oktober 2015
- Yunus, R. N., & Tarigen, W, (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan *Property Dan Real Estate* Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1-10.